

## BAB III

### METODOLOGI PERANCANGAN

#### 3.1 Subjek Perancangan

Berikut di bawah ini adalah penjelasan subjek perancangan *website* berisi informasi tentang ODD dan pencegahannya. Perancangan ini ditujukan untuk orang dewasa yang mau mempunyai anak atau sudah memiliki anak di bawah 5 tahun:

1. Demografis
  - a. Jenis Kelamin : Perempuan dan laki-laki
  - b. Usia : 25-40 tahun

Secara ilmiah, usia terbaik untuk kehamilan bagi perempuan adalah usia 20-35 tahun (NH, 2024). Akan tetapi melihat dari kesiapan mental dan finansial, perempuan sebaiknya memiliki anak di usia 25 tahun ke atas. Hal ini disebabkan, perempuan dalam jangka usia 20-24 tahun rata-rata baru menemukan pekerjaan atau sedang melanjutkan pendidikan di tingkat perguruan tinggi (Taubenfeld, 2025). Di sisi lain, usia rekomendasi seorang laki-laki adalah usia 25-35 tahun karena laki-laki yang belum berusia 25 tahun rata-rata belum mapan. Sementara itu, kualitas sperma yang diproduksi mulai menurun laki-laki di usia di atas 35 tahun (Heppy & Puspita, 2023). Usia 5 tahun ditambah pada jangka usia maksimal karena anak berusia di bawah 5 tahun masih termasuk usia prasekolah (Generasimaju, 2022). Usia di bawah 5 tahun adalah periode di mana upaya pencegahan ODD dapat dilakukan oleh orang tua (Gotter & Raypole, 2024). Berdasarkan data yang ada, disimpulkan bahwa perempuan dan laki-laki berusia 25-40 tahun cocok dijadikan jangkauan usia target perancangan karena orang dewasa yang mau mempunyai anak ataupun sudah mempunyai anak tapi masih di bawah 5 tahun masih membutuhkan informasi tentang *parenting* anak. Hal ini disebabkan, anak di bawah usia 5 tahun masih terus mengalami perkembangan sosial dan emosional (Herliafifah, 2024).

- c. Pendidikan : Minimal SMA
- d. SES : B & A

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk mengakses internet adalah faktor ekonomi. Biaya perangkat yang tinggi dan biaya layanan internet dapat menjadi hambatan seseorang untuk mengakses internet (Salwa, 2024). Oleh sebab itu, *website* ini ditujukan untuk pasangan dan orang tua dari SES B dan A. Orang dewasa dari kategori SES tersebut mayoritas mempunyai koneksi internet untuk mengakses *website* yang akan dirancang.

## 2. Geografis

DKI Jakarta, Tangerang, Bekasi

Penulis juga mendapatkan data melalui kuesioner yang menguji tingkat pemahaman target yang dibagikan dan ketiga daerah tersebut. Berdasarkan data yang dikumpulkan, orang dewasa dari daerah-daerah tersebut masih mengetahui apa itu ODD dan jarang ditemukan informasi tentang ODD. Oleh sebab itu, Jakarta, Tangerang, dan Bekasi ditetapkan sebagai batasan geografis dari perancangan ini.

## 3. Psikografis

- a. Orang dewasa yang akan atau sudah memiliki anak di bawah 5 tahun yang belum mengetahui tentang ODD.
- b. Orang dewasa yang akan atau sudah memiliki anak di bawah 5 tahun yang tertarik dan sedang mencari tip *parenting* yang benar di internet.

## 3.2 Metode dan Prosedur Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Human Centered Design* (HCD). Metode HCD adalah metode desain yang disusun oleh IDEO.org (2015). Secara garis besar, metode HCD memiliki tiga langkah perancangan yaitu tahap *inspiration*, tahap *ideation*, dan tahap *implementation*. Berikut adalah penjelasan setiap tahap perancangan HCD:

### 3.2.1 *Inspiration*

Tahap *inspiration* merupakan tahap di mana penulis mencari data dan informasi dari permasalahan yang telah ditemukan. Penulis mulai menentukan dengan spesifik target desain dari perancangan. Agar hasil desain bisa sesuai dengan kebutuhan target, informasi dan data yang berhubungan dengan topik permasalahan dikumpulkan menggunakan teknik kuesioner dan wawancara.

### 3.2.2 *Ideation*

Tahap *ideation* adalah tahap yang datang setelah penulis mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan merancang *prototype* berdasarkan data tersebut. Dalam tahap ini, penulis memulai proses memunculkan ide sebanyak mungkin tanpa memedulikan apakah ide tersebut akan difinalisasi atau tidak. Penulis akan terus menganalisis, memperbaiki, dan merancang sampai hasil perancangan selesai. Dalam tahap *ideation*, penulis akan menggunakan teknik *brainstorm* di mana hasil *brainstorm* akan dibuat ke dalam sebuah *mind map*, *create frameworks* yang menghasilkan *journey map*, *bundle ideas* dengan memilih 3 *keyword* dan menggabungkan *keyword* tersebut menjadi sebuah *big idea*, menentukan *prototype* yang akan dirancang, dan dari target perancangan dengan membuat *user persona* berdasarkan data yang didapatkan dari wawancara dengan target perancangan. Terakhir, penulis akan menggunakan konsep yang sudah didapatkan sebelumnya dengan membuat *prototype* dari karya perancangan.

### 3.2.3 *Implementation*

Pada tahap *implementation*, penulis masuk ke tahap uji coba *prototype* yang sudah dirancang di tahap *ideation*. Penulis akan menjalankan dua tahap uji coba. Uji coba tahap pertama atau *keep iterating* yang merupakan proses *alpha testing*. Proses *alpha testing* dapat dilakukan penulis ketika *Prototype Day* yang diadakan di lobi B Universitas Multimedia Nusantara. *Feedback* yang didapatkan dari hasil uji coba akan dikumpulkan dan disaring untuk iterasi karya.

### 3.3 Teknik dan Prosedur Perancangan

Teknik yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Kedua teknik ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan pengertian yang lebih mendalam mengenai perancangan *website* mengenai ODD. Wawancara dilakukan dengan psikolog klinis anak dan orang dewasa yang akan memiliki anak untuk mendapatkan perspektif mereka mengenai ODD. Sementara wawancara yang dilakukan bersama ahli UI/UX bertujuan untuk mendapatkan wawasan tambahan mengenai perancangan *website* kesehatan untuk pengguna di jangka usia 25-40 tahun dari perspektif profesional. Dengan demikian, penulis dapat merancang sebuah *website* yang bisa menjadi solusi dari masalah yang sudah diidentifikasi sebelumnya.

#### 3.3.1 Kuesioner

Kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data yang bisa disebar ke berbagai lokasi dalam waktu yang tergolong singkat. Isi dari kuesioner adalah pertanyaan berstruktur di mana responden bisa mengisi kuesioner dengan sendirinya tanpa perlu melibatkan penulis dalam proses pengisian tersebut (Romdona dkk., 2025, h. 40). Kuesioner penulis sebar kepada target perancangan yaitu orang dewasa berusia 25-40 tahun di daerah DKI Jakarta, Bekasi, dan Tangerang yang berencana memiliki anak atau sudah memiliki anak di bawah 5 tahun. Kuesioner yang penulis sebar terbagi menjadi tiga bagian untuk mengelompokkan topik pertanyaan. Berikut adalah rincian pertanyaan di dalam kuesioner:

##### 3.3.1.1 Bagian Pertama Kuesioner

Bagian pertama dari kuesioner adalah mengenai identitas dari pengisi kuesioner. Tujuannya adalah agar penulis bisa mengetahui profil dari pengisi kuesioner dan memastikan agar para pengisi kuesioner sesuai dengan batasan target perancangan. Berikut adalah daftar pertanyaan pada bagian pertama:

Tabel 3.1 Bagian Pertama Kuesioner

| Pertanyaan   | Jenis Pertanyaan         | Kategori    |
|--------------|--------------------------|-------------|
| Nama Lengkap | <i>Long answer text</i>  | -           |
| Domisili     | <i>Multiple choice</i>   | DKI Jakarta |
|              |                          | Tangerang   |
|              |                          | Bekasi      |
| Usia         | <i>Short answer text</i> | -           |

### 3.3.1.2 Bagian Kedua Kuesioner

Bagian kedua dari kuesioner berisi pertanyaan seputar pengertian mengenai ODD. Tujuan dari pertanyaan pada bagian ini adalah untuk mencari tahu tingkat pemahaman dan kesadaran target perancangan mengenai ODD. Berikut adalah daftar pertanyaan pada bagian kedua:

Tabel 3.2 Bagian Kedua Kuesioner

| Pertanyaan                                                                                         | Jenis Pertanyaan       | Kategori                                                                            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Apakah Anda pernah mendengar tentang ODD?                                                          | <i>Multiple choice</i> | Pernah                                                                              |
|                                                                                                    |                        | Tidak Pernah                                                                        |
| Menurut Anda apa saja yang merupakan gejala ODD? (Jika tidak yakin, pilih yang menurut Anda benar) | <i>Checkboxes</i>      | Mudah marah dan pendendam                                                           |
|                                                                                                    |                        | Sering sengaja mengganggu orang lain                                                |
|                                                                                                    |                        | Tidak bisa duduk diam dalam waktu lama                                              |
|                                                                                                    |                        | Banyak melamun                                                                      |
|                                                                                                    |                        | Memiliki sikap dengki atau pemaarah paling sedikit 2 kali dalam enam bulan terakhir |
| Menurut Anda, apa yang menyebabkan ODD? (Jika tidak yakin, pilih yang menurut Anda benar)          | <i>Checkboxes</i>      | Mudah terdistraksi                                                                  |
|                                                                                                    |                        | Pola asuh yang tidak tepat                                                          |
|                                                                                                    |                        | Genetika (keturunan)                                                                |
|                                                                                                    |                        | Kurang perhatian orang tua                                                          |
|                                                                                                    |                        | Disiplin yang tidak konsisten                                                       |

|                              |                        |                              |
|------------------------------|------------------------|------------------------------|
|                              |                        | Menderita kekurangan nutrisi |
| Apakah ODD bisa disembuhkan? | <i>Multiple choice</i> | Bisa                         |
|                              |                        | Tidak Bisa                   |
| Apakah ODD bisa dicegah?     | <i>Multiple choice</i> | Bisa                         |
|                              |                        | Tidak Bisa                   |
|                              |                        | Tidak Tahu                   |

### 3.3.1.3 Bagian Ketiga Kuesioner

Bagian ketiga dari kuesioner berisi pertanyaan seputar konten mengenai ODD. Pertanyaan-pertanyaan pada bagian kedua bertujuan untuk menggali pengalaman yang dirasakan pengguna ketika mencari informasi seputar kesehatan mental anak dan konten-konten yang berhubungan dengan ODD. Berikut adalah rangkaian pertanyaan pada bagian ketiga:

Tabel 3.3 Bagian Ketiga Kuesioner

| Pertanyaan                                                                 | Jenis Pertanyaan       | Kategori                    |
|----------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------------|
| Dimanakah Anda biasa mendapatkan informasi mengenai kesehatan mental anak? | <i>Checkboxes</i>      | Media sosial                |
|                                                                            |                        | Teman/keluarga              |
|                                                                            |                        | Jurnal medis                |
|                                                                            |                        | Buku                        |
|                                                                            |                        | Blog                        |
|                                                                            |                        | Portal berita <i>online</i> |
|                                                                            |                        | <i>Word of mouth</i>        |
| Pernahkah Anda mendapat informasi tentang gangguan perilaku anak?          | <i>Multiple choice</i> | Pernah                      |
|                                                                            |                        | Tidak Pernah                |
|                                                                            | <i>Checkboxes</i>      | Media sosial                |

|                                                                                                       |                        |                             |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------------|
| Dimanakah Anda biasa mendapatkan informasi mengenai gangguan/masalah perilaku anak?                   |                        | Teman/keluarga              |
|                                                                                                       |                        | Jurnal medis                |
|                                                                                                       |                        | Buku                        |
|                                                                                                       |                        | Blog                        |
|                                                                                                       |                        | Portal berita <i>online</i> |
|                                                                                                       |                        | <i>Word of mouth</i>        |
| Perangkat mana yang paling sering Anda gunakan untuk mencari informasi tentang medis?                 | <i>Multiple choice</i> | HP ( <i>Handphone</i> )     |
|                                                                                                       |                        | Laptop/Komputer             |
| Berapa lama Anda menggunakan HP dalam sehari                                                          | <i>Multiple choice</i> | < 1 jam                     |
|                                                                                                       |                        | 1-2 jam                     |
|                                                                                                       |                        | 2-4 jam                     |
|                                                                                                       |                        | > 4 jam                     |
| Berapa lama Anda menggunakan laptop/komputer dalam sehari                                             | <i>Multiple choice</i> | < 1 jam                     |
|                                                                                                       |                        | 1-2 jam                     |
|                                                                                                       |                        | 2-4 jam                     |
|                                                                                                       |                        | > 4 jam                     |
| Pernahkah Anda menemukan konten yang membahas tentang ODD?                                            | <i>Multiple choice</i> | Pernah                      |
|                                                                                                       |                        | Tidak Pernah                |
| Seberapa sering Anda menemukan konten yang membahas mengenai ODD baik dari buku, medsos, berita, dsb? | <i>Linear scale</i>    | 1 (Tidak Pernah)            |
|                                                                                                       |                        | 2                           |
|                                                                                                       |                        | 3                           |
|                                                                                                       |                        | 4                           |
|                                                                                                       |                        | 5 (Sangat Sering)           |

|                                                                                                              |                        |                                            |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|--------------------------------------------|
| Jika Anda pernah mendapatkan informasi tentang ODD, dari mana Anda biasa mendapatkan informasi mengenai ODD? | <i>Checkboxes</i>      | Media sosial                               |
|                                                                                                              |                        | Blog                                       |
|                                                                                                              |                        | Portal berita <i>online</i>                |
|                                                                                                              |                        | Buku                                       |
|                                                                                                              |                        | Jurnal medis                               |
|                                                                                                              |                        | Tidak pernah mendapatkan informasi         |
| Dari mana sumber informasi tersebut ditemukan?                                                               | <i>Multiple choice</i> | Sumber informasi berasal dari dalam negeri |
|                                                                                                              |                        | Sumber informasi berasal dari luar negeri  |
|                                                                                                              |                        | Tidak pernah menemukan informasi           |

### 3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik perancangan yang dilakukan untuk menggali informasi dengan cara menyusun pertemuan antara penulis dan narasumber. Melalui teknik wawancara, penulis dapat menggali informasi lebih dalam mengenai pandangan, pengalaman, dsb dari narasumber. Ketika melakukan wawancara, penulis memiliki kebebasan untuk mengadaptasi pertanyaan sesuai dengan alur wawancara agar data yang didapat bisa lebih mendetail (Romdona dkk., 2025, h. 40). Dalam perancangan ini, penulis melakukan tiga kali sesi wawancara dengan narasumber yang berbeda-beda yaitu psikolog klinis anak, ahli UI/UX, dan orang dewasa yang berencana memiliki anak. Tujuan dilakukannya wawancara dengan ketiga narasumber ini adalah pertama agar penulis bisa mendapatkan wawasan lebih luas mengenai ODD dari psikolog klinis anak. Kedua adalah agar penulis lebih memahami hal-hal yang harus diperhatikan ketika merancang sebuah *website* bertema kesehatan. Ketiga adalah agar penulis dapat memahami pandangan dan pengalaman yang dirasakan oleh orang dewasa yang akan memiliki anak ketika mencari tahu atau pertama kali mendengar mengenai gangguan ODD dan tertarik untuk mencari tahu mengenai cara menghadapi dan mencegah ODD.

### 3.3.2.1 Wawancara dengan Psikolog Klinis Anak

Penulis melakukan wawancara dengan seorang psikolog anak bernama Marcelina Melisa, S.Psi, M.Psi. Beliau adalah seorang psikolog klinis anak yang praktik di Kineo Clinic Gading Serpong, RS EMC Alam Sutera, Amnion Clinic Bintaro, dan Pupa Center Alam Sutera. Tujuan utama dari wawancara ini adalah untuk menggali pengetahuan lebih lanjut tentang *Oppositional Defiant Disorder* (ODD) seperti gejala utama, penyebab, penanganan serta pengobatan dan pengalaman dari psikolog ketika berhadapan dengan anak penderita ODD. Berikut adalah instrumen pertanyaan-pertanyaan wawancara yang penulis tujukan kepada narasumber:

1. Apa itu *Oppositional Defiant Disorder* (ODD)?
2. Biasanya, apa yang menyebabkan ODD?
3. Apa bedanya ODD dengan tantrum atau amukan emosi biasa?
4. ODD biasanya terjadi di usia berapa?
5. Apa itu *conduct disorder*? Apa yang membedakan *conduct disorder* dengan ODD?
6. Apa gejala atau tanda yang membuat orang tua memutuskan untuk mencari bantuan tenaga profesional?
7. Bagaimana cara psikolog mendiagnosis ODD?
8. Apakah orang tua yang curiga anaknya ada ODD bisa mendiagnosis sendiri sebelum memastikan hal tersebut ke tenaga medis?
9. Bagaimana cara mengobati ODD?
10. Bagaimana cara mencegah ODD?
11. Jika orang tua menghentikan terapinya sendiri sebelum anak sembuh total, apakah ada akibat yang terjadi pada anaknya?

### 3.3.2.2 Wawancara dengan Ahli UI/UX

Narasumber selanjutnya yang penulis wawancarai adalah seorang ahli UI/UX bernama Marcello Suryadi. Melalui wawancara ini penulis mendapatkan wawasan tambahan terutama dalam UI/UX *website*

serta hal-hal yang harus diperhatikan ketika merancang sebuah *website* kesehatan. Berikut adalah instrumen pertanyaan-pertanyaan yang penulis tujukan untuk narasumber:

1. Biasanya, tahap apa yang menjadi bagian tersulit ketika mendesain *website*?
2. Apa saran untuk membuat sebuah *website* terlihat menarik?
3. Kapan sebuah *website* dapat dikatakan efektif dalam membantu pengguna memahami dan menggunakannya dengan nyaman?
4. Apakah *website* ada sebuah *trend*? Jika ada *trend*, jenis *trend website* apa yang biasa digemari oleh masyarakat Indonesia?
5. Apakah ada faktor yang menjadi pertimbangan ketika mendesain sebuah *website* kesehatan yang ditujukan untuk orang dewasa sekitar 25 sampai 40 tahun?
6. Bagaimana trik-trik untuk membuat *website* dengan tujuan kesehatan? Apa saja yang harus diperhatikan?

#### **3.3.2.3 Wawancara dengan Orang Dewasa yang Berencana Memiliki Anak**

Narasumber terakhir yang penulis wawancarai adalah orang dewasa yang berencana memiliki anak. Narasumber ini adalah seorang wanita yang pekerja swasta bernama Grace Olivia Simangunsong. Beliau adalah seseorang yang berencana memiliki anak dan tertarik dengan cara *parenting* anak yang benar agar anak bisa terhindar dari gangguan perilaku seperti ODD di masa depan. Berikut adalah instrumen pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada narasumber:

1. Apakah kakak pernah mendengar tentang *Oppositional Defiant Disorder* (ODD)? Jika ya, dari mana kakak mendapatkan informasinya?
2. Sebelum wawancara ini, seberapa banyak kakak tahu tentang gangguan perilaku pada anak? Khususnya ODD, seberapa banyak yang kakak tahu?

3. Menurut kakak, apa yang menjadi tantangan terbesar dalam menghadapi anak dengan perilaku menentang atau sulit diatur?
4. Jika kakak berencana memiliki anak, apakah penting untuk memahami berbagai gangguan perilaku sejak dini? Mengapa?
5. Informasi apa yang menurut kakak paling penting untuk diketahui calon orang tua terkait gangguan perilaku anak? Misalnya gejala, penyebab, cara menangani, atau dampak jangka panjang, dsb.
6. Apakah kakak pernah mencari informasi tentang gangguan perilaku anak sebelumnya? Jika ya, apakah informasi tersebut mudah dipahami?
7. Apakah kakak pernah dalam situasi ketika ingin mencari suatu informasi kesehatan dan informasinya terpecah menjadi beberapa *website*? Apakah sulit diingat ketika mau mencari kembali informasi spesifik dari kumpulan *website*?

### 3.3.3 Studi Eksisting

Studi eksisting adalah sebuah teknik pengumpulan wawasan dengan menggunakan media yang sudah ada sebelumnya (Istiqlal & Islam, 2024, h. 187). Studi eksisting akan dilakukan dengan tabel analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Berhubungan dengan belum adanya *website* yang fokus hanya pada topik *Oppositional Defiant Disorder* (ODD) secara spesifik maka penulis akan menganalisis SWOT dari tiga buah media selain *website* dengan topik yang sama. Media pertama adalah sebuah buku *Tolong, Tenangkan Aku Mendukung dan Menghadapi Anak yang Selalu Menentang (Oppositional Defiant Disorder)*, media kedua adalah artikel berita dari Kompas tentang ODD, dan media ketiga adalah video di media sosial Tiktok mengenai ODD oleh seorang *content creator* bernama Grace Tahir.

### 3.3.4 Studi Referensi

Studi referensi adalah sebuah metode di mana penulis menganalisis beberapa media yang sama dengan media yang akan dirancang untuk mempelajari prinsip, jenis elemen, interaksi, dan fitur dari media-media yang

dipilih. Penulis juga akan mempelajari kelebihan dan kekurangan dari UI/UX *website* yang dipilih, serta mengidentifikasi aspek yang bisa dijadikan referensi desain untuk perancangan *website* penulis. Ada tiga *website* yang akan dianalisis penulis yaitu *website* Springboard Clinic, Halodoc, dan MedLink Neurology. Analisis akan dilakukan menggunakan metode SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Tujuan dari dilakukannya studi referensi adalah untuk memperluas wawasan penulis dalam segi desain dan estetika agar hasil desain bisa lebih tepat dan nyaman dipandang.

